

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kepribadian adalah salah satu aspek dari formasi calon imam diosesan. Karena itu, ada banyak program dan kegiatan yang dirancang juga untuk kepentingan formasi kepribadian ini. Salah satu dari program dan kegiatan yang dirancang di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret adalah kelompok minat THS-THM.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap kontribusi kelompok minat Tunggal Hati Seminari–Tunggal Hati Maria (THS-THM) dalam proses pembentukan kepribadian calon imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, dapat disimpulkan bahwa kehadiran dan keterlibatan THS-THM memberikan dampak positif dan signifikan dalam mendukung proses formasi yang utuh dan menyeluruh.

Dalam kerangka formasi calon imam yang mencakup dimensi kepribadian, spiritual, intelektual, dan pastoral, pembinaan kepribadian menjadi aspek yang paling mendasar, karena dari keutuhan pribadi seseorang akan terpancar kematangan dalam dimensi-dimensi lainnya. Dalam hal ini, THS-THM memainkan peran strategis sebagai kelompok yang membentuk habitus hidup yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan setia pada nilai-nilai kristiani.

Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran dan praksis THS-THM, seperti disiplin, kejujuran, penghormatan terhadap sesama, keberanian, ketegasan, kesetiaan, kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, kerendahan hati, dan kesabaran, secara konsisten dilatih dan diinternalisasi melalui berbagai kegiatan rutin. Kegiatan seperti latihan fisik dan pendalaman iman tidak hanya membentuk fisik dan spiritualitas para anggota, tetapi juga memperkuat integritas kepribadian dan karakter kepemimpinan mereka.

Kontribusi THS-THM menjadi semakin relevan dalam konteks pembinaan calon imam di zaman modern yang penuh tantangan, di mana sosok imam yang tangguh, rendah hati, setia, dan mampu menjadi teladan hidup semakin dibutuhkan oleh Gereja dan umat. Dalam hal ini, THS-THM turut menciptakan ekosistem pembinaan yang menyeluruh dan integral, membantu calon imam

mengembangkan diri secara holistik dan siap menghadapi dinamika pelayanan pastoral di masa depan.

Dengan demikian, kelompok minat THS-THM tidak hanya dipandang semata-mata sebagai kegiatan ekstrakurikuler atau pelengkap dalam kehidupan Seminari, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembinaan calon imam. Peranannya tidak hanya mendukung, tetapi juga memperkuat arah dan tujuan formasi yang diemban oleh Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret. Oleh karena itu, keberadaan dan pengembangan kelompok ini perlu terus didukung secara institusional, agar kontribusinya semakin nyata dan berkelanjutan dalam menyiapkan imam-imam yang berkepribadian matang, kokoh dalam panggilan, dan siap melayani dengan hati sebagai representasi Kristus di tengah Gereja dan dunia serta setia dalam menghayati ketiga nasihat Injil.

4.2 Saran

1. Bagi Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret

Disarankan agar pihak Seminari memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok minat THS-THM seperti mengambil bagian atau melibatkan pembina rohani atau pendamping dalam sesi refleksi setelah latihan fisik. Dengan demikian, peran THS-THM sebagai bagian dari formasi kepribadian dapat diintegrasikan lebih efektif dalam program Seminari.

2. Bagi Para Formator

Para formator diharapkan dapat melihat kelompok THS-THM sebagai wadah formasi yang potensial. Karena itu dibutuhkan kerja sama antara formator dan pendamping THS-THM demi memperkuat sinergitas antara pembina dan pendamping THS-THM dalam membentuk pribadi calon imam yang utuh.

3. Bagi Anggota THS-THM

Para anggota THS-THM hendaknya terus menghidupi nilai-nilai luhur organisasi ini dengan kesadaran penuh bahwa keterlibatan mereka bukan sekadar kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari panggilan dan pembinaan diri menuju imamat.

Dari hasil penelitian penulis melihat bahwa masih ada anggota kelompok minat THS-THM yang kurang memberikan teladan yang baik bagi sesama dan

kurang disiplin dalam hidup keseharian di komunitas. Sikap-sikap semacam ini perlu dibenahi dan diperhatikan secara serius. Maka dari itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh semua anggota kelompok minat THS-THM.

Pertama, jadilah pribadi yang kuat, matang, dan dewasa. Pribadi yang kuat, matang, dan dewasa mesti dimiliki oleh setiap anggota kelompok minat THS-THM agar dapat bertanggung jawab dalam menapaki jalan panggilan Tuhan.

Kedua, kepekaan. Para anggota kelompok minat THS-THM mesti memiliki kepekaan terhadap segala sesuatu, peka terhadap sesama, peka terhadap aturan dan kegiatan komunitas atau organisasi.

Ketiga, kontrol sosial antara sesama anggota kelompok minat THS-THM. Sebagai saudara dalam organisasi THS-THM hendaknya sesama anggota saling memperhatikan, menegur, mengingatkan, menasihati dan menguatkan satu sama lain. Kontrol sosial dilihat sebagai sebuah ungkapan kepedulian semua anggota kelompok minat THS-THM.

Keempat, kerja sama dan kompak. aspek kerja sama sangat penting, sebab kesuksesan dapat terjadi apabila semua anggota bekerja sama. Hal ini juga menunjukkan bahwa anggota kelompok minat THS-THM kompak dalam setiap kegiatan bersama. Poin kerja sama ini mesti diperhatikan secara serius dalam menjalankan kerja sama antara pengurus kelompok minat THS-THM, pengurus distrik, dan juga pengurus THS-THM Nasional.

Kelima, membaca seluruh visi dan misi THS-THM secara teliti dan pahami maknanya. Hal ini penting bagi seluruh anggota THS-THM agar dapat memahami tujuan dan dapat menghayati seluruh nilai-nilai yang terkandung dalam THS-THM.

4. Bagi Para Calon Imam

Kelompok minat THS-THM merupakan salah satu kelompok minat yang turut mendukung formasi kepribadian calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret. Dalam hasil penelitian, penulis melihat bahwa kelompok minat THS-THM telah banyak berkontribusi bagi pembentukan kepribadian calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

Maka dari itu, bagi calon imam yang berminat untuk membina dan membentuk kepribadiannya, dapat bergabung dalam kelompok minat THS-THM.

5. Bagi Dewan Pengurus THS-THM Nasional

Organisasi THS-THM merupakan salah organisasi Katolik yang besar dengan memiliki banyak anggota. Maka dari itu, disarankan bagi dewan pengurus nasional agar tetap menjalankan fungsi kontrol dan kerja sama antara pengurus mulai dari distrik hingga cabang-cabangnya. Fungsi kontrol dan kerja sama ini bertujuan agar dapat melihat sejauh mana perkembangan THS-THM dalam wilayah atau ranting tertentu. Selain itu, fungsi kontrol dan kerja sama ini dapat membantu memperkuat jalinan ikatan persaudaraan antara sesama anggota THS-THM.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus dan Dokumen Gereja

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

-----*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

-----*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Echols, John M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Konferensi Wali Gereja. *Karunia Panggilan Imamat Pedoman Pembentukan Hidup Imamat di Indonesia*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2018.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. Robertus Rubiyatmoko, dkk., cet V. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2018.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana, cetakan XIV. Jakarta: Obor, 2019.

Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret. *Statuta Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret*.

Yohanes Paulus II. *Pastores Dabo Vobis*, no. 25. Penerj, R. Hardawairyana. Jakarta: DOKPEN KWI, 1992.

Buku

Agustiani, Hendrianti. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama, 2006.

Ali, Eko Maulana. *Kepemimpinan Integratif dalam Konteks Good Governanca*. Jakarta: Multicerdas Publishing, 2013.

Ansyori, Anis Katmini dan Sri Widati, *Monograf Teori Keseimbangan Kesehatan Holistik Pasca Covid-19*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Rede Blolong, Raymundus. *Tahap-tahap Penelitian Antropologis*. Ende: Nusa Indah, 2008.

Chang, William. *Moral Spesial*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.

- . *Pengantar Teologi Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Cornelissen, Frans. *50 Tahun Pendidikan Imam di Flores, Timor dan Bali*. Ende: Percetakan Arnoldus, 1978.
- Daghi, Benediktus dan Yosef M. Florisan. *Sepanjang Jalan Hidup Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret: Sentuhan Tangan Kasih Tuhan*. Maumere: Seminari Tinggi Santo Petrus Ritapiret, 2005.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Ajaran Sosial Paus Yohanes Paulus II*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Hendi. *Inspirasi Kalbu*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2017.
- Kusmaryanto, C. B. *Bioetika*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2018.
- Kusumawanta, D. Gusti Bagus. *Apa Pastor itu Tukang Misa?* Yogyakarta: Pustaka Nusatama, 2004.
- Mangunhardjana, A. M. *Kepemimpinan: Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Muskens, M. P. M. *Sejarah Gereja Katolik Indonesia, Wilayah-wilayah Keuskupan dan Majelis Agung Wali Gereja Indonesia Abad 20*. Jakarta: DOKPEN, 1975.
- Parades, Jose Cristo Rey Gracia. *Ketaatan demi Kerajaan Allah*, penerj. Philip Ola Daen. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- . *Selibat (Keperawanan) demi Kerajaan Allah*. penerj. Philip Ola Daen. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Purwatma, M. *Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia*. Jakarta: Komisi Seminari KWI, 2002.
- Raka, Gede, dkk. *Pendidikan Karakter di Sekolah: dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Riyanto, FX. E. Armada dan Robertus Wijanarko (ed.) *Formasio Model dan Dimensi Praksisnya*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Songkares, Nani, ed. *Pater Alfons Engels, SVD Imam Abdi dan Pelayan Sesama*. Penerbit Bajawa Press Yogyakarta, 2012.
- Suharyo, I. *Menjadi Manusia Dewasa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Woda Fodhi Trisno, Patrisius. *Misteri Salib Mgr. Gabriel Manek, SVD Cermin Hidup bagi Imam Diosesan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.

Wiyani, Novan Ardy. *Pengembangan Profesi Keguruan pada Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019.

Wommack, Andrew. *Lebih Banyak Kasih Karunia Lebih Banyak Perkenanan*. Shippensburg: Light Publishing, 2020.

Jurnal

Arif, Yudabbirul, dkk. “Tunggal Hati Seminari-Tunggal Hati Maria (THS-THM) dalam Pembinaan dan Pembentukan Iman, Mental, dan Fisik Kaum Muda Katolik Kupang”. *Journal of Physical Education Health Sport Science*, Vol. 3, No.1, 2022.

Baumann, Peter. “Persons, Human Being, and Respect”. *Polish Journal of Philosophy*, No. 2, 2007).

Fawzi, Alfian dkk. “Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental pada Jurnalis Kediri”. *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol. 7, NO. 2, 2024.

Mashar, Mohamad Fakhri. “Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau”. *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 2, No. 10, Oktober 2021.

Muawanah, Lis Binti dan Herlan Pratikto. “Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja”. *Jurnal Psikologi*, Vol. 7, No. 1, April 2012.

Palupi, Berliana Shindy, dkk. “Hubungan Status Kesehatan Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”. *Jurnal STIKES Bethesda*, Vol. 4, No. 1, 2024.

Punda Panda, Herman, dkk. “Pelatihan Metode Lectio Devina bagi Pencak Silat Katolik THS-THM”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol. 4, No. 4, 2023.

Sastra, Lenni, dkk. “Hubungan Kesehatan Spiritual dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS di Yayasan Lantera Minangkabau Support Padang”. *Jurnal Kesehatan Mercusua*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.

Tarigan, Brama Prameswara dan Fatma Ulfatun Najicha. “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Milenial Yang Bertanggung Jawab”. *Jurnal Hukum Borneo Law Review*, Vol. 7, No. 1, 2023.

Skripsi dan Sumber Lainnya

Dewan Pendiri dan Koordinatorat Nasional THS-THM. *Materi dan Kurikulum Latihan Tunggal Hati Seminari-Tunggal Hati Maria*. Tangerang, 2004.

Koordinator Nasional THS-THM. *Profil Organisasi THS-THM cabang Ritapiret*, 2013.

Lau, Ambrosius. “Makna Pelayanan Yesus dalam Injil Matius 20:20-28 dan Relevansinya bagi Karya Pelayanan para Imam Dewasa ini”. Skripsi Sarjana, STFK Ledalero, Maumere, 2021.

Organisasi THS-THM. *Pedoman bagi Pelatih dan Anggota*. Larantuka: Sekretariat THS-THM, 1993.

Peserta Sidang Nasional VI THS-THM. *Ketetapan IV Statuta THS-THM 2013*. Hasil sidang nasional VI THS-THM di Bandung, 4-7 Juli 2013.

Sidang Nasional IX THS-THM. *Ketetapan II Perubahan Statuta THS-THM Tahun 2023*. Bogor, 18-20 Agustus 2023.

Internet

Ola Daen, Philipus. “Merangkai Waktu Merajut Cerita Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret”. <<https://www.stritapiret.or.id>>, diakses pada 15 November 2024.

Fatin, Risma Azzah. “Kepribadian dikenal memiliki ketahanan yang tinggi, kenali 5 fakta tersembunyi orang yang bersikap tegas”. <<https://www.jawapos.com>>, diakses pada 3 Mei 2025.

Institute On Character. <<https://www-viacharacter-org.translate.google.com/character-strengths/bravery>>, diakses pada 3 Mei 2025.

Sihombing, Ferlyta Maureen Fernandus. “Pojok Best: Kesetiaan Hidup”, <https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-kota-jababeka/berita/berita-lainnya/pojok-best-kesetiaan_hidup#>, diakses pada 3 Mei 2025.

Wijaya, Stanislaus Ferry Sutrisna. “Unio Indonesia”, <<http://www.unio-indonesia.org/content/pedoman>>, diakses pada 1 Mei 2025.

Wawancara

Albert. Wawancara, via telepon, 28 Januari 2025.

Dhiki, Wenselaus. Wawancara, Ritapiret, 26 Januari 2025.

Dhiki, Wenselaus. Wawancara, Ritapiret, 30 April 2025.

Gunawan, Gaspar. Wawancara, Ritapiret, 26 Januari 2025.

Magung, Frederikus. Wawancara, Ritapiret, 26 Januari 2025.

Magung, Frederikus. Wawancara, Ritapiret, 29 April 2025.

Ngganggu, Lazarus Prasetyo. Wawancara, Ritapiret, 27 Januari 2025.

Rangga, Andriano. Wawancara, Ritapiret, 27 Januari 2025.

Sareng, Yuanito Aranse. Wawancara, via telepon, 28 Januari 2025.

LAMPIRAN

Pertanyaan wawancara

1. Apa itu nilai kedisiplinan dalam THS-THM dan bagaimana nilai itu dipahami dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa itu nilai kejujuran dan bagaimana anggota THS-THM menghidupinya?
3. Bagaimana nilai saling menghormati sesama diterapkan dalam THS-THM?
4. Apa yang dimaksud dengan nilai keberanian, ketegasan, dan kesetiaan dalam THS-THM?
5. Bagaimana nilai kerja sama dan tanggung jawab dihayati dan dihidupi dalam THS-THM?
6. Bagaimana latihan kepemimpinan dalam THS-THM?
7. Apakah ada perbedaan antara senior dan junior dalam menerima materi latihan fisik?
8. Kegiatan apa yang dilakukan oleh kelompok minat THS-THM untuk membina dan membentuk anggota THS-THM dalam bidang latihan fisik dan kerohanian?
9. Bagaimana nilai kedisiplinan dipahami dan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari?
10. Bagaimana kelompok minat THS-THM membantu anda dalam mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain?
11. Bagaimana kelompok minat THS-THM membentuk anggotanya untuk bersikap rendah hati dan sabar?
12. Apa kegiatan rohani yang dilakukan oleh THS-THM yang mempengaruhi cara pandang anda terhadap kehidupan doa?

22. Apakah kelompok minat ini membantu anda untuk menjadi pribadi yang rendah hati dan sabar?
A. Ya B. Tidak
23. Apakah dalam kelompok minat ini anda diajarkan untuk bekerja sama?
A. Ya B. Tidak
24. Apakah kegiatan yang dilaksanakan semakin membantu anda dalam meningkatkan kebersamaan dan kekompakan dalam kelompok dan komunitas?
A. Ya B. Tidak
25. Apakah para senior THS-THM memberikan teladan di dalam organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari?
A. Ya B. Tidak